

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas PTK atau sering disebut juga dengan *Classroom Action Research* CAR yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran sikap demi meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan desain atau model penelitian yang digunakan dalam PTK ini adalah PTK model Kemis Tanggart. Model yang dikembangkan oleh Kemis Tanggart dirancang dalam beberapa siklus penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen pokok yaitu :<sup>2</sup> Perencanaan, Pelaksanaan / tindakan, Pengamatan / observasi, Refleksi. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu merencanakan proses belajar mengajar, melakukan tindakan pembelajaran, mengamati tindakan yang dilakukan, dan terakhir

---

<sup>1</sup> Suyadi, Panduan penelitian tindakan kelas, (Yogyakarta: Diva Prees,2010) Hal.17

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 93

merefleksikan hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak dua siklus.

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Ma'arif Sukorejo Pasuruan, dengan jumlah siswa 23 peserta didik, yaitu 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Objek penelitiannya adalah meningkatkan Hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning tipe make a match*.

**Tabel 3.1 Data Siswa**

| NO | NAMA                       | JENIS KELAMIN |
|----|----------------------------|---------------|
| 1  | AHMAD FATHONI ASHARI       | Laki - Laki   |
| 2  | AHMAD SHOBIE BRILLIANT     | Laki - Laki   |
| 3  | AHMAD ZAINI                | Laki - Laki   |
| 4  | ARIFAH QONITAH AZARO       | Perempuan     |
| 5  | AZMI ABBAD                 | Laki - Laki   |
| 6  | BASYIROH                   | Laki - Laki   |
| 7  | BENING FILLA NATADIEN      | Perempuan     |
| 8  | BERLIAN ZULFA AL KAUTSAR   | Perempuan     |
| 9  | CEYZHA MAYANG FELINAWA     | Perempuan     |
| 10 | DEWI PUSPITASARI           | Perempuan     |
| 11 | DINDA AULYA RAMANITA       | Perempuan     |
| 12 | DITA ANDITA FEBRUARI       | Perempuan     |
| 13 | EKA RIKZA HANIZAM          | Perempuan     |
| 14 | LAILA NAURA FITRIYAH       | Perempuan     |
| 15 | M. NURUL IKHSAN ADDIMYATHI | Laki - Laki   |
| 16 | MUHAMMAD RAFIF ARYA DILA   | Laki - Laki   |
| 17 | MUHAMMAD WAFIY A.H         | Laki - Laki   |
| 18 | NIKMAH AZ-ZAHRA            | Perempuan     |

| NO | NAMA                     | JENIS KELAMIN |
|----|--------------------------|---------------|
| 29 | RAVA KEYZA               | Perempuan     |
| 20 | RIAN HASBY HIDAYAT       | Laki - Laki   |
| 21 | RISA AMELIA              | Perempuan     |
| 22 | WIDAD AZZAHRAH DHAHHAHAH | Laki - Laki   |
| 23 | ZACKY AVIF MUBARROK      | Laki - Laki   |

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Islam Ma'arif Sukorejo yang tepatnya berada di Jalan Kamajaya Teks No. 96 Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022

**Tabel 3.2 Rincian Waktu Penelitian**

| Jadwal Kegiatan | Bulan |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|-----------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|                 | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|                 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Perencanaan     | -     | - | - | √ | √     | √ | √ | √ |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Pelaksanaan     |       |   |   |   |       |   |   |   | √   | √ | √ | √ |      |   |   |   |
| Analisis data   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | √    | √ |   |   |
| Pelaporan       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   | √ | √ |

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan

atau observasi serta analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut secara rinci dapat diuraikan seperti berikut ini:

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Tahapan perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan K13
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Peneliti membuat potongan kartu yang berisi soal dan jawaban yang akan dikerjakan secara berpasangan/berkelompok
- 4) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- 5) Membuat soal evaluasi siswa

### **b. Pelaksanaan tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*.

### **c. Pengamatan atau Observasi**

Tahap pengamatan atau observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer yaitu guru mata pelajaran PAI pada pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

d. Analisis dan refleksi

Peneliti menganalisa pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran *Make a Match* dan melakukan perbaikan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Adapun tujuan dan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah menganalisa tindakan siklus 1, mengevaluasi hasil dari tindakan siklus 1 dan melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh dengan tujuan demi perencanaan di masa depan yang lebih baik.

## 2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I. Antara lain :

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kooperatif tipe *Make a Match*.

- 2) Peneliti membuat potongan kartu yang berisi soal dan jawaban yang akan dikerjakan secara berpasangan/berkelompok
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- 4) Membuat soal evaluasi siswa

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran hasil perbaikan pada siklus I dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Pengumpulan data observasi dilakukan oleh observer yaitu guru mata pelajaran PAI, Ibu Wilis Trisanti S.Pd.I dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

d. Refleksi

Dari hasil observasi peneliti dan guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, hasil observasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN Gedongombo 1.

Tim peneliti (peneliti dan observer) kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah



### **Gambar 3.2 Model Kemis & Tanggart<sup>3</sup>**

Gambar di atas merupakan rancangan penelitian tindakan kelas Model Kemmis & Tanggart yang mempunyai 4 tahapan dalam 2 siklus yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, kemudian dimulai lagi dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang ada dalam objek penelitian. Selama penelitian, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi di kelas dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran seperti belajar, berbicara, dan menyelesaikan tugas. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati siswa dan guru berinteraksi selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan.<sup>4</sup> Dengan merujuk kepada pedoman observasi yang telah dikembangkan oleh peneliti.

---

<sup>3</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 66.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

2. Tes adalah suatu cara penilaian yang berbentuk suatu tugas atau bermacam-macam tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan sebuah nilai yang dapat dibandingkan dengan siswa lain atau dengan nilai standar yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Tes dalam penelitian ini merupakan tes yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan soal oleh peneliti dan juga bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe make a match* yang mana hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan serta perkembangan dalam hasil belajar siswa.
3. Dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, Lenggeng, agenda dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk menguatkan, atau membuktikan keotentikan penelitian yang telah dilakukan, dokumentasi yang diambil ialah dimulai dari segi jalannya penelitian, hasil tes, foto-foto dokumentasi dan lain-lain.

---

<sup>5</sup> suharsimi arikunto, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik - edisi revisi IV, ( Jakarta: PT rineka cipta, 2006), hal. 236.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian PTK, peneliti dijadikan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan berperan sebagai perencana tindakan, pelaksana, pengamat, pelaporan hasil penelitian. Adapun instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa lembar observasi aktivitas guru, siswa, lembar tes, dan RPP.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Lembar Tes**

Tes adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan soal tes terhadap hal yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, lembar tes yang digunakan adalah soal ujian yang dilakukan pada akhir siklus.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat persiklus. RPP pada penelitian ini mengacu pada kurikulum 2013. Penyusunan RPP ini disesuaikan dengan silabus dan KI-KD yang sudah ditetapkan dengan rincian identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, topik bahasan, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran,

materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar soal kuis, dan lembar penilaian.

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis dengan teknik deskriptif kualitatif dilakukan untuk data kualitatif yang berupa hasil observasi lapangan, wawancara, catatan lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan setiap kegiatan berlangsung. Fungsi utama dari pengamatan ialah guna menemukan apakah metode Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa . sedangkan untuk data kuantitatif di analisis menggunakan statistik deskriptif, data kuantitatif berupa skor hasil tes pada tiap siklus. informasi yang diperoleh akan dibahas, dipelajari dan dipecahkan bersama peneliti dan kolabolator.

Adapun data yang dianalisis yaitu:

### **1. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa**

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa:<sup>6</sup>

- a) 91-100 = Amat Baik
- b) 81-90 = Baik
- c) 71-80 = Cukup
- d) 60-70 = Kurang
- e)  $\leq 60$  = Sangat Kurang

## 2. Analisis Nilai Rata-rata Siswa

Nilai rata-rata siswa Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Semua Nilai

$\sum n$  = Jumlah Siswa

## 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis dilakukan pada setiap siklus ditahapan refleksi, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan

---

<sup>6</sup> Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: . Rajawali Press, cet ke-10, 2016), h, 115

perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan memberikan evaluasi berupa tes tulis pada kegiatan dalam siklus.

Analisis ini dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase Ketuntasan

F : Frekuensi Siswa yang tuntas dan tidak tuntas

N : Jumlah Seluruh Siswa

100% : Bilangan tetap.

Selanjutnya menurut M. Ngalim Purwanto, nilai hasil evaluasi siswa dikategorikan sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 3.3 Kategori Hasil Evaluasi Siswa**

| Tingkat penguasaan | Nilai huruf | Bobot | Predikat    |
|--------------------|-------------|-------|-------------|
| 86%-100%           | A           | 4     | Sangat baik |
| 76%-85%            | B           | 3     | Baik        |
| 60%-75%            | C           | 2     | Cukup       |

<sup>7</sup> Ngalim purwanto, prinsip dan teknik evaluasi pengajaran (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2004) hal. 103

|         |   |   |               |
|---------|---|---|---------------|
| 55%-59% | D | 1 | Kurang        |
| <54%    | E | 1 | Sangat kurang |

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$